

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di zaman sekarang ini, banyaknya kebutuhan manusia yang semakin meningkat terutama kebutuhan pangan atau bisa disebut dengan kebutuhan primer untuk keberlangsungan hidup dibutuhkannya perusahaan retail untuk mendukung kebutuhan tersebut, perusahaan ritel yang menjual berbagai kelengkapan pangan semakin banyak, dalam hal ini saya mengambil perusahaan PT Hero Supermarket Tbk karena perusahaan tersebut adalah perusahaan ritel modern pertama di Indonesia yang memiliki banyak cabang yang tersebar luas di Indonesia. Akan tetapi bukan berarti perusahaan dengan banyaknya cabang yang dimiliki tidak memiliki masalah dalam laporan keuangan perusahaan dan belum tentu profit yang dihasilkan perusahaan tersebut dapat menguntungkan.

Dengan disusunnya laporan keuangan berguna untuk mengetahui apakah para kinerja perusahaan tersebut meningkat atau bahkan menurun dan dalam menganalisis laporan keuangan diperlukan alat analisis keuangan, seperti salah satunya adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut meliputi *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Fixed Asset Turn Over* dan *Return On Equity*. PT Hero Supermarket Tbk tidak lepas dari usaha yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dalam menghasilkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan keuangan.

Faktor yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan melihat analisis laporan keuangan. Setiap perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, dan digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaan. Yang dimaksud dengan kinerja yaitu sesuatu yang ingin dicapai untuk melakukan sesuatu yang ingin dicapai oleh seseorang.

Jadi, kinerja perusahaan adalah proses pengkajian secara kritis terhadap keuangan perusahaan untuk memberikan solusi dalam pengambilan suatu keputusan yang tepat pada suatu periode tertentu.

Menurut Y. Cahyo Widodo, “Rasio Analisis Laporan Keuangan”. Analisis laporan keuangan menggunakan rasio-rasio agar dapat mengevaluasi keadaan financial perusahaan dimasa lalu, sekarang dan masa yang akan datang. Rasio dapat dihitung dari sumber datanya yang terdiri dari rasio-rasio neraca yaitu rasio yang disusun dari data yang berasal dari neraca, rasio-rasio laba rugi yang disusun dari data yang berasal dari perhitungan laba rugi, dan rasio-rasio antar laporan yang disusun berasal dari neraca dan laporan laba rugi.

Menurut Novia Widya Utami, 2018, “Menghitung Rasio Likuiditas untuk Mengetahui Kinerja Keuangan Perusahaan”. Rasio lancar atau *Current Ratio* merupakan ratio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban hutang jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* akan menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melakukan kewajiban hutang jangka pendek.

Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban hutang jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat digunakan untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Versi terbaru pengukuran rasio lancar adalah mengurangi sediaan dan piutang.

Perusahaan yang memiliki kemampuan dana yang terbatas akan cenderung menggunakan pihak ketiga dalam bentuk pinjaman untuk mengembangkan usahanya. Keputusan perusahaan dalam menggunakan dana pinjaman dari pihak ketiga menimbulkan beban biaya bunga sehingga pemanfaatan dana pinjaman tersebut dituntut untuk menghasilkan return diatas biaya bunga pinjaman. Hal ini berarti bahwa tingkat pinjaman (Dalam hal ini DER) akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* akan menunjukkan efektivitas perusahaan dalam penggunaan pinjaman pihak ketiga.

Perusahaan akan menjual suatu produk pada konsumennya. Bagi perusahaan, penjualan merupakan aktivitas untuk mengembalikan investasi perusahaan dengan harapan bahwa pengembalian investasi tersebut lebih tinggi dari seluruh nilai investasi yang melekat pada produk yang dijual. Setelah memperhitungkan biaya operational dan pajak, aktivitas penjualan ini akan menghasilkan apa yang disebut dengan *Net Income After Tax* (NIAT) yang juga mempengaruhi besarnya *Return On Equity*.

Menurut Martina, 2019, “Pengertian Rasio Leverage dan Contohnya”. *Debt to Equity Ratio* merupakan salah satu rasio Leverage yang mencerminkan kemampuan dari perusahaan dalam melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham. Banyak investor beranggapan bahwa kebijakan hutang yang akan dilakukan oleh manajemen akan berdampak pada tingkat return yang nantinya dihasilkan karena semakin tinggi beban bunga pinjaman yang akan ditanggung oleh pihak manajemen. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* maka kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba akan semakin rendah, begitu juga sebaliknya apabila *Debt to Equity Ratio* semakin rendah maka kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba semakin tinggi.

Menurut Muchlisin Riadi, 2012, “Rasio Aktivitas”. *Fixed Asset Turnover* adalah perbandingan antara penjualan (sales) dengan aktiva tetap. Rasio ini digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dengan menggunakan aktivasnya secara efektif untuk meningkatkan pendapatan. Kalau perputarannya lambat (rendah), kemungkinan terdapat kapasitas terlalu besar atau ada banyak aktiva tetap namun kurang bermanfaat, atau mungkin disebabkan hal-hal lain seperti investasi pada aktiva tetap yang berlebihan dibandingkan dengan nilai output yang akan diperoleh. Jadi, semakin tinggi rasio ini berarti dapat dikatakan bahwa semakin efektif penggunaan aktiva tetap tersebut. Pengaruh *Fixed Asset Turnover* terhadap *Return On Equity* akan menunjukkan efektivitas perusahaan dalam penggunaan perputaran aktiva untuk pendapatan pada perusahaan.

Mengingat kondisi ekonomi yang selalu mengalami perubahan, maka dapat mempengaruhi kondisi perusahaan yang dapat dilihat dari labanya. Laba perusahaan yang harus meningkat, justru sebaliknya mengalami kenaikan dan juga

penurunan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang sahamnya terdaftar di BEI pada periode 2010 – 2017. Berikut ini adalah data empiris mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Fixed Asset Turn Over* dan *Return On Equity* dapat dilihat pada Tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Rata-rata *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Fixed Asset Turn Over* dan *Return On Equity*
Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010 – 2017

Variabel	Tahun							
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
<i>Current Ratio</i>	0.79	0.82	0.68	1.63	1.18	1.21	1.43	1.27
<i>Debt to Equity Ratio,</i>	1.72	1.62	2.18	0.45	0.52	0.54	0.37	0.42
<i>Fixed Asset Turn Over</i>	4.44	4.47	3.50	2.90	2.71	2.94	2.93	2.70
<i>Return On Equity</i>	19.32%	19.24%	14.21%	13.75%	1.80%	- 6.17%	4.46%	- 4.98%

Sumber: Annual Report BEI

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa rata-rata *Current Ratio* mengalami perubahan yang tidak konsisten, ada kenaikan dan ada penurunan. Pada tahun 2011 *Current Ratio* mengalami kenaikan sebesar 0.03%. Sedangkan pada tahun 2012 *Current Ratio* mengalami penurunan sebesar 0.14%. Pada tahun 2013 *Current Ratio* mengalami kenaikan 0.95%, pada tahun 2014 *Current Ratio* mengalami penurunan sebesar 0.45%, pada tahun 2015 *Current Ratio* mengalami kenaikan sebesar 0.03%.

Sedangkan pada tahun 2016 *Current Ratio* mengalami kenaikan sebesar 0.22%, sedangkan ditahun 2017 *Current Ratio* mengalami penurunan sebesar 0.16%. Hal ini berarti apabila tingkat likuiditas (*Current Ratio*) semakin menurun (rendah) maka semakin rendah pula kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban hutang lancarnya. Namun sebaliknya, apabila *Current Ratio* semakin tinggi maka semakin tinggi pula suatu perusahaan dalam menutupi kewajiban hutang lancarnya. Artinya jika semakin kecil angka rasio likuiditas, akan semakin buruk bagi investor. Perusahaan yang memiliki rasio likuiditas kecil atau semakin turun para investor akan lari dan akan berimbas pula pada harga saham yang cenderung turun karena kecil peminatnya. Tetapi jika semakin tinggi tingkat likuiditasnya berarti harga saham mulai meningkat dan para investor berdatangan berinvestasi.

Pada rata-rata *Debt to Equity Ratio* menunjukkan perubahan yang tidak konsisten, terjadi kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2011 *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan sebesar 0.1%. Sedangkan pada tahun 2012 *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan sebesar 0.56%. Penurunan *Debt to Equity Ratio* semakin meningkat pada tahun 2013 sebesar 1.73%. Pada tahun 2014 mengalami kenaikan *Debt to Equity Ratio* sebesar 0.07% dan pada tahun 2015 mengalami kenaikan *Debt to Equity Ratio* sebesar 0.02%. Pada tahun 2016 mengalami penurunan *Debt to Equity Ratio* sebesar 0.17%. Pada akhir periode pengamatan penelitian tahun 2017 *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan sebesar 0.05%. Hal ini berarti apabila *Debt to Equity Ratio* semakin tinggi maka kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba semakin rendah. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *Debt to Equity Ratio* maka kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba akan semakin tinggi.

Pada rata-rata *Fixed Asset Turn Over* setiap tahunnya menunjukkan trend yang mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2011 *Fixed Asset Turn Over* mengalami kenaikan sebesar 0.03%. Sedangkan pada tahun 2012 *Fixed Asset Turn Over* mengalami penurunan 0.97%, pada tahun 2013 *Fixed Asset Turn Over* mengalami penurunan sebesar 0.6%, pada tahun 2014 *Fixed Asset Turn Over* mengalami penurunan sebesar 0.19%. Sedangkan pada tahun 2015 *Fixed Asset Turn Over* mengalami kenaikan sebesar 0.23% dan di tahun 2016 *Fixed Asset Turn*

Over mengalami penurunan sebesar 0.01%. Pada akhir periode pengamatan penelitian tahun 2017 *Fixed Asset Turn Over* mengalami penurunan sebesar 0.23%. Hal ini berarti apabila *Fixed Asset Turn Over* semakin rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak menggunakan asetnya secara efisien dan efektif karena terdapat kapasitas terlalu besar atau ada banyak aktiva tetap namun kurang bermanfaat. Begitu pula sebaliknya, semakin tinggi *Fixed Asset Turn Over* maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola aset tetapnya secara efisien dan efektif.

Sedangkan rata-rata *Return On Equity* setiap tahunnya menunjukkan trend yang mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2011 *Return On Equity* mengalami penurunan sebesar 0.08%. Sedangkan dari tahun 2012 – 2015 *Return On Equity* mengalami penurunan, pada tahun 2012 *Return On Equity* mengalami penurunan sebesar 5.03%, tahun 2013 *Return On Equity* mengalami penurunan sebesar 0.46%, tahun 2014 *Return On Equity* mengalami penurunan sebesar 11.95%, tahun 2015 *Return On Equity* mengalami penurunan sebesar 7.97%, pada tahun 2016 *Return On Equity* mengalami kenaikan sebesar 10.63%, dan pada tahun 2017 *Return On Equity* mengalami penurunan sebesar 9.44%. Hal ini berarti bahwa perusahaan tersebut tidak mendapatkan keuntungan, dan cenderung mengalami kerugian. Karena dimana jika *Debt to Equity Ratio* meningkat namun *Return On Equity* menurun, hal ini berarti bahwa perusahaan tersebut cenderung dibiayai oleh hutang.

Oleh sebab itu, penulis mengambil judul : **Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Fixed Asset Turnover* terhadap *Return On Equity* PT Hero Supermarket Tbk**

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Tingginya tingkat aktiva lancar dari tahun ke tahun selama periode 2010 – 2017 pada PT Hero Supermarket Tbk. Namun, di tahun terakhir mengalami

penurunan *Current Ratio* yang mengakibatkan perusahaan tersebut tidak dapat menutupi kewajiban hutang jangka pendek.

2. Menurunnya *Debt to Equity Ratio* dari tahun ke tahun selama periode 2010 – 2017 pada PT Hero Supermarket Tbk. Namun, di tahun terakhir mengalami kenaikan yang mengakibatkan perusahaan tersebut kurang mampu untuk mendapatkan laba dan berakibat pada berkurangnya minat kreditor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.
3. Menurunnya aktiva tetap (aset tidak lancar) dari tahun ke tahun selama periode 2010 – 2017 pada PT Hero Supermarket Tbk. Di tahun terakhir mengalami penurunan *Fixed Asset Turnover* dimana semakin rendah rasio tersebut maka mengakibatkan perusahaan tersebut tidak menggunakan asetnya secara efisien dan efektif.
4. Menurunnya laba bersih dari tahun ke tahun selama periode 2010 – 2017 pada PT Hero Supermarket Tbk. Pada tahun terakhir *Return On Equity* mengalami penurunan yang sangat drastis yang mengakibatkan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu memaksimalkan sumber daya manusia nya dengan baik untuk menghasilkan profit yang besar.

1.3 Rumusan Masalah

Dalam penulisan ini penulis mengemukakan beberapa rumusan masalah. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh antara *Current Ratio* terhadap *Return On Equity*?
2. Apakah terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*?
3. Apakah terdapat pengaruh antara *Fixed Asset Turnover* terhadap *Return On Equity*?
4. Apakah terdapat pengaruh antara *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Fixed Asset Turn Over* dan *Return On Equity*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adanyapengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Equity*
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity*
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh *Fixed Asset Turn Over*(FATO) terhadap *Return On Equity*
4. Untuk mengetahui adanya pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Fixed Asset Turn Over* Terhadap *Return On Equity*

1.5 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para penggunanya, antara lain:

1. Bagi pihak manajemen dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan di dalam pengambilan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan laba perusahaan dengan memperhatikan faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini.
2. Bagi para pemegang saham atau investor dapat digunakan sebagai acuan dalam rangka menilai kinerja perusahaan melalui efisiensi dari modal dalam menghasilkan keuntungan, karena semakin besar *Return On Equity* akan menarik minat investor maupun kreditor dalam melakukan investasi.
3. Bagi akademis penelitian ini diharapkan dapat menambah refrensi, informasi, dan wawasan teoritis khususnya tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *Return on Equity*.

1.6 Batasan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas sangatlah luas dan banyak masalah yang dihadapi maka penulis membatasi ruang lingkup penulisan skripsi ini agar sasaran dan pokok pembahasan ini dapat tercapai dengan baik dan tepat dengan hanya mengarahkan penelitian pada

Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Fixed Asset Turnover* terhadap *Return On Equity* pada PT Hero Supermarket Tbk.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Latar belakang masalah merupakan dasar pemikiran untuk melakukan penelitian ini. Sedangkan rumusan masalah merupakan permasalahan yang menjadi focus penelitian. Tujuan dan manfaat penelitian mengungkapkan hasil yang dicapai melalui penelitian ini dan dapat dimanfaatkan oleh stakeholder. Sistematika penulisan menjelaskan uraian ringkasan dari setiap bab dalam skripsi ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan landasan teori yang mendasari penelitian terdahulu, kerangka berfikir, penelitian serta hipotesis yang akan diuji dalam penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian terdiri dari obyek penelitian, data dan variable, metode pengumpulan data, dan alat analisis. Bab ini menjelaskan mengenai cara pengumpulan data, pengolahan data, variable-variable penelitian, penelitian sample, sumber dan jenis data serta alat analisi yang akan digunakan.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini mendeskripsikan obyek penelitian yaitu PT Hero Supermarket Tbk serta masalah tentang hasil dari analisis pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Fixed Asset Turn Over Terhadap Return On Equity*.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau rekomendasi tindakan yang perlu dilakukan oleh perusahaan untuk kemajuan lebih lanjut.

